

ABSTRAK

Penggunaan tanaman sebagai obat tradisional memerlukan penelitian ilmiah untuk mengetahui kebenaran khasiatnya. Salah satu landasan untuk bukti ilmiah adalah dengan menggunakan data farmakologi tanaman tersebut.

Telah dilakukan uji ekstrak air biji buah alpokat kering (*Persea gratissima Gaertn*) 0,5 g/Kg BB terhadap kadar glukosa darah tikus putih jantan. Sebagai pembanding digunakan glibenklamid dan air suling sebagai kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek menurunkan kadar glukosa darah (hipoglikemi) dari biji buah alpokat dengan metode *chemical diabetogenik agent* menggunakan KCN secara oral dan metode pemeriksaan enzimatik menggunakan GOD-Perid. Serapan diukur dengan menggunakan spektrofotometer pada gelombang 662 nm.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa pemberian ekstrak air biji alpokat kering (*Persea gratissima Gaertn*) 0,5 g/Kg BB dapat menurunkan kadar glukosa darah tikus putih jantan tetapi yang tidak bermakna bila dibandingkan dengan pembanding glibenklamid.